

Optimalisasi Manajemen Persediaan melalui Ramalan Penjualan dan Persediaan Penyangga: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Tepung PT BFM = Inventory Management Optimization through Sales Forecast and Buffer Inventory: Case Study in Flour Manufacturing Company PT BFM

Rindi Fitria Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519230&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen persediaan pada perusahaan manufaktur tepung PT BFM dan memberikan usulan perbaikan manajemen persediaan agar level persediaan setengah jadi dan persediaan barang jadi dapat mencapai tingkat optimal. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, berupa wawancara dengan jajaran staf dan manajemen PT BFM, serta data historis perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen persediaan PT BFM belum optimal, disebabkan karena pengelompokan persediaan tidak konsisten; ramalan penjualan mingguan tidak akurat secara signifikan; penghitungan nilai overall equipment effectiveness (OEE) tidak akurat; dan tanggal pengiriman ke pelanggan tidak sesuai dengan jadwal. Penelitian juga menemukan bahwa upaya yang telah dilakukan PT BFM melalui penyesuaian jadwal produksi awal dan membuat persediaan penyangga, masih menyebabkan pembatalan pesanan penjualan karena barang tidak tersedia, sehingga menimbulkan pandangan bahwa kapasitas produksi PT BFM tidak mencukupi permintaan pelanggan. Penelitian ini memberikan usulan perbaikan manajemen persediaan dengan pengelompokan persediaan menggunakan metode analisis Always Better Control, penghitungan ramalan penjualan mingguan dengan metode single moving average, penghitungan komponen quality pada OEE, penghitungan persediaan penyangga, dan perubahan target pencapaian penjualan dari bulanan menjadi mingguan

.....This study aims to evaluate the inventory management in PT BFM and to propose recommendations of inventory management in order to maintain the quantity of work in process and finished goods inventory at optimum level. This study uses a case study method with qualitative approach. The data used are consisting of interview with staff and management of PT BFM, and historical data of the company. The result of this study shows that the inventory management in PT BFM was not at optimum, due to inconsistent of inventory classification; significant inaccuracy of sales forecast; inaccuracy of overall equipment effectiveness (OEE); off schedule delivery date to customer. This study also finds that PT BFM has addressed those problems by revising the initial production schedule and providing buffer inventory. However, sales order cancellation due to unavailable finished goods still occurred, hence the production capacity of PT BFM was perceived as insufficient to meet customers' demand. This study provides suggestions to improve the inventory management by classifying inventory with Always Better Control method, using single moving average method to calculate sales forecast, revising the calculation of quality component in OEE, buffer inventory, and changing the target sales achievement from monthly basis to weekly basis